

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 3 Grendeng
Kelas/ semester	: VI/ 2
Mupel	: Bahasa Indonesia, IPA, PPKn
Tema	: 7. Kepemimpinan
Sub tema	: 2. Pemimpin Idolaku
KD	: Bahasa Indonesia; 3.3 dan 4.3 IPA; 3.2 dan 4.2 PPKn ; 1.1, 2.1, 3.1, dan 4.1
Pertemuan	: 2 pertemuan (2x2x35)

A. Tujuan :

1. Pengetahuan : melalui pidato siswa dapat memprediksi kondisi yang dialami seseorang dengan benar
2. Keterampilan : melalui pidato siswa dapat menunjukkan kata ungkapan diri dengan kalimat yang efektif

B. Media, Sumber Belajar dan Moda:

B.1. Media:

- 1) video <https://youtu.be/nhc8YZifcCo>
- 2) poster
- 3) gerak pantomim

B.2. Sumber belajar:

- 1) Buku siswa kelas VI tema 7 revisi 2018 Sub Tema 2 PB 4 hlm, 83-85
- 2) Buku guru kelas VI tema 7 revisi 2018 Sub Tema 2 PB 4 hlm, 110-111
- 3)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/21/170000769/contoh- teks- ceramah-singkat- tentang-covid-19?page=all>.

B.3. Moda:

- 1) Pertemuan 1; WhatApps, voicenote,
- 2) Pertemuan 2; Gmeet, dan Classroom

C. Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan 1

Kegiatan awal:

1. Siswa menyiapkan doa bersama
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan karakter yang ingin dicapai
3. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pelajaran yang lalu
4. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang ekspektasinya memperkirakan tentang kegiatan pembelajaran nanti
(**ekspektasi siswa**)
5. Siswa melakukan **kesepakatan kelas**

Kegiatan inti:

6. Siswa melihat video youtube pidato Bung Tomo (**diferensiasi konten**)
7. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perasaan dan prediksi yang terjadi dalam peristiwa di video saat itu terhadap Bung Tomo berkaitan dengan nilai persatuan dan kesatuan bangsa
8. Siswa dan guru menanggapi
9. Siswa melihat poster mengenai pubertas karya siswa lainnya dan mendengarkan pidato siswa tersebut (**menghargai karya siswa, diferensiasi konten**)
10. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perasaan dan prediksi yang terjadi setelah memperhatikan poster tersebut berkaitan dengan pubertas dan nilai-nilai kepemimpinan
11. Siswa dan guru menanggapi
12. Siswa meringkas pembelajaran dengan rekaman suara (**refleksi, dan diferensiasi proses**)

Kegiatan penutup

13. Guru bertanya mengenai perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran
14. Siswa memberikan emoticon yang sesuai perasaannya dalam pembelajaran (**merayakan kesuksesan pembelajaran saat itu**)
15. Siswa menyimak rencana pembelajaran keesokan harinya
16. Siswa berdoa bersama

Pertemuan 2

Kegiatan awal:

1. Siswa menyiapkan doa bersama
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan karakter yang ingin dicapai
3. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pelajaran yang lalu
4. Bersama-sama menyanyikan lagi “Satu Nusa Satu Bangsa”

Kegiatan inti:

5. Siswa melihat guru melakukan pantomim mengenai gerakan 3 M
6. Siswa berpantomim mengadopsi gerakan guru (**diferensiasi konten**)
7. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perasaan dan prediksi yang terjadi pada seseorang disaat pandemi
8. Siswa mendengarkan guru berpidato mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kondisi pandemic. (**diferensiasi proses**)
9. Siswa dan guru saling menanggapi mengenai ungkapan-ungkapan kata yang sesuai dengan penjelasan di atas menggunakan table (**diferensiasi proses**)
10. Siswa dan guru berdiskusi mengenai pembuatan kerangka pidato tentang covid-19 (materi covid-19; disesuaikan dengan konteks yang terjadi di lapangan)
11. Siswa mengerjakan 5 soal literasi bahasa

Kegiatan penutup

12. Guru bertanya mengenai perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran
13. Siswa bersama-sama bertepuk tangan setelah pembelajaran (merayakan kesuksesan pembelajaran saat itu)
14. Guru menyampaikan rencana pembelajaran keesokan harinya
15. Siswa berdoa bersama

D. Penilaian

Sikap : Siswa mengikuti pembelajaran dengan tekun dan semangat

Pengetahuan : siswa dapat dapat memprediksi kondisi yang dialami seseorang dengan benar

3. Keterampilan : siswa dapat menunjukkan kata ungkapan diri dengan kalimat yang efektif

E. Strategi dan Alat Penilaian

Sikap : Siswa bersikap menjaga persatuan, menghargai teman dengan mendengarkan pendapatnya atau menanggapi

Strategi: observasi

Alat penilaian

No	Nama	Tanggal	Sikap
1.	Alma		
2.	Raisa		
3.	Rati		
dst			

Keterampilan : siswa dapat meringkas (melalui voicenote) pembelajaran menggunakan kata ungkapan diri dengan kalimat yang efektif

Strategi: Penugasan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan Siswa menunjukkan ringkasan pembahasan dan diskusi	Menyebutkan 4 unsur: 1. Kalimat yang runtut 2. kalimat jelas 3. menggunakan bahasa sendiri 4. Ungkapan diri sesuai dengan makna kalimat	Menyebutkan 3 unsur	Menyebutkan 2 unsur	Menyebutkan 1 unsur

Nama siswa	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Aldi Alma A Alma M dst				

Pengetahuan

Strategi: Tes

Alat penilaian: pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, esai, dan uraian

TATA CARA MENGERJAKAN:

1. ISILAH PERNYATAAN BAHWA KAMU MENGERJAKAN DENGAN JUJUR
2. DILARANG Mencari jawaban di Google, bertanya kepada siapapun atau memberi bantuan kepada siswa lain mengenai soal
3. Dikerjakan dan dikirim satu kali bagi yang mengirim dua kali atau lebih tanpa seizin guru nilai dikurangi 30
4. Tenggat waktu pengiriman sampai hari ini pukul 19.00



Pidato Ketua Gugus Tugas Covid -19

Selamat pagi rekan-rekan gugus tugas Covid-19. Puji syukur ke hadirat Tuhan, saya masih bisa melihat rekan-rekan sekalian dalam keadaan sehat. Saya tahu rekan-rekan mungkin sudah bosan dengan kata-kata soal pandemi, virus, korona, dan Covid-19. Sama saya juga. Namun saya tidak akan bosan untuk terus menyemangati rekan-rekan sekalian. Mungkin ada beberapa pihak yang tidak menghargai kerja keras kita dengan melanggar protokol kesehatan. Berkerumun untuk urusan politis atau mementingkan kelompoknya sendiri. Saya bohong kalau bilang tidak sakit hati. Karena saya lihat sendiri perjuangan rekan-rekan sekalian. Kita semua mengesampingkan kepentingan pribadi, keluarga, bahkan mempertaruhkan nyawa untuk

menangani pandemi. Namun masih ada saja yang sembrono dan tidak memakai nurani. Meski begitu, jangan sampai hal itu memengaruhi kita. Jangan sampai kita kendor dalam menangani Covid-19. Di luar sana masih banyak orang-orang yang keselamatannya bergantung pada kita. Mereka masih patuh. Meski tidak terucapkan, saya yakin banyak orang yang berterima kasih pada rekan-rekan gugus tugas.

Kiranya itu yang dapat saya sampaikan pagi ini. Mari kembali bekerja demi kemanusiaan. Anggap saja segala jerih payah kita sebagai amal ibadah. Sekian, terima kasih dan selamat bertugas.

baca: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/21/170000769/contoh-teks-ceramah-singkat-tentang-covid-19?page=all>.

Penulis : Rosy Dewi Arianti Saptoyo

Editor : Arum Sutrisni Putri

I. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C atau D!

1. Prediksi yang tepat untuk anggota gugus tugas covid pada paragraph awal di atas adalah....
 - A. mereka sudah lelah
 - B. melakukan demonstrasi
 - C. menyimpan dendam
 - D. menjalani dengan sabar

II. Pilihan ganda kompleks

2. Centanglah jawaban lebih dari satu yang dianggap sesuai prediksi pada teks diatas!

Pernyataan	salah	benar
Anggota satgas gugus tugas Covid-19 sudah bosan dengan kata-kata soal pandemi, virus, korona, dan Covid-19.		
Ketua gugus tugas menginginkan jangan sampai terjadi kelengahan dalam menangani Covid-19.		
Di luar sana tenaga kesehatan merasa kepayahan menangani pasien Covid-19.		

III. Essai

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

3. Ketua gugus tugas Covid-19 menginginkan supaya anggotanya bekerja berlandaskan....
4. Ternyata banyak yang merasakan ... adanya gugus tugas Covid-19.

IV. Uraian

5. Bagaimana keadaan anggota gugus tugas Covid-19 sebelum mendengar pidato dari ketua nya?

Skor maksimal 100

1. Bobot nilai 20
2. Bobot nilai 20(jawaban betul 2 =20, betul 1=10)
3. Bobot nilai 20
4. Bobot nilai 20
5. Bobot nilai 20

Kunci Jawaban:

I. Pilihan Ganda

1. A. mereka sudah lelah

II. Pilihan ganda kompleks

2.

Pernyataan	salah	benar
Anggota satgas gugus tugas Covid-19 sudah bosan dengan kata-kata soal pandemi, virus, korona, dan Covid-19.		V
Ketua gugus tugas menginginkan jangan sampai terjadi kelengahan dalam menangani Covid-19.		V
Di luar sana tenaga kesehatan merasa kepayahan menangani pasien Covid-19.		

III. Essai

3. kemanusiaan
4. manfaat

IV. Uraian

5. Banyak anggota gugus tugas Covid -19 yang sudah bosan dengan pekerjaannya.

Guru Kelas VI

Vembe Andy Romaeta,S.Pd.SD
NIP 197811032011012005

Lampiran

- i. Bahan ajar
- ii. Lembar Kerja Siswa

IPA

Cara Menjaga Kesehatan Reproduksi pada Masa Pubertas

Pada masa pubertas, terjadi perubahan pada remaja pria dan remaja putri. Pada masa ini, produksi hormon meningkat.

Peningkatan produksi hormon ini menyebabkan aktifnya kelenjar minyak dan kelenjar keringat. Aktifnya kedua kelenjar ini dapat mengakibatkan jerawat dan tubuh berbau kurang sedap.

Kebersihan dan kesehatan tubuh harus selalu dijaga, termasuk kebersihan dan kesehatan alat reproduksi. Berikut cara-cara menjaga kebersihan dan kesehatan alat reproduksi.

1. Biasakan mengenakan pakaian dalam dari kain katun. Kain katun akan menyerap keringat sehingga kita terhindar dari kelembapan.

Kelembapan pada lipatan kulit dapat menyebabkan tumbuhnya jamur kulit. Gantilah pakaian dalam setiap kali habis mandi atau setiap saat kamu merasa lembap pada pakaian dalammu.

2. Bilaslah setiap kali habis buang air kecil. Gunakan air bersih. Setelah dibasuh, keringkan dengan handuk atau tisu.

3. Bagi remaja putri yang sedang menstruasi, gunakan pembalut yang lembut. Gantilah pembalut setiap kali pembalut yang kamu pakai terasa lembap. Gantilah minimal empat kali sehari.

Bahasa Indonesia dan PPkn

Teks Pidato Tentang

Persatuan

"Selamat pagi Bapak, Ibu, dan teman-teman semua. Hari ini, kita akan saling berbagi cerita dan pengalaman tentang persatuan. Saya akan menyampaikan kisah saya mengenai persatuan, lalu saya akan belajar dari kisah teman-teman."

"Menurut saya, persatuan itu sangat penting, karena dengan bersatu tugas-tugas yang harus kita kerjakan akan menjadi lebih mudah. Dengan adanya persatuan pula kita dapat belajar dari perbedaan-perbedaan yang ada."

"Saya telah mengalami dan merasakan sendiri betapa bergunanya persatuan. Sekolah saya adalah sekolah yang murid maupun gurunya berasal dari daerah yang berbeda-beda. Beberapa teman saya adalah anak dari Indonesia Timur. Bahkan kepala sekolah saya, Pak Welly juga berasal dari sana. Kami tidak pernah membeda-bedakan suku, ras, budaya, dan lainnya. Kami selalu mendukung satu sama lain.

Walaupun berasal dari Indonesia Timur, Pak Welly tidak hanya mementingkan murid-muridnya yang berasal dari timur. Pak Welly tidak ragu untuk juga mempercayai kemampuan murid-muridnya yang berasal

dari tanah Jawa untuk maju. Saya juga belajar banyak dari budaya teman-teman saya yang sangat beragam."

"Bagi sekolah di pelosok kabupaten, bukan hal yang mudah untuk mengirim saya ke sini, karena sekolah kami tidak memiliki cukup biaya. Kepala sekolah kami memiliki *cara yang cerdas* untuk mengumpulkan

. Ia meminta bantuan kepada saya dan teman-teman untuk melelang pisang di halaman sekolah. Para pembelinya merupakan pejabat-pejabat di daerah. Pak Bupati, Pak Camat, Pak Lurah, bahkan Ketua RW dan Ketua RT hadir mendukung. Meskipun hanya saya yang datang ke sini, namun di belakang saya semua ikut *berpartisipasi*. Itulah mengapa saya sudah merasakan bahwa persatuan sangat penting dan berguna.

"Itulah pengalaman saya tentang persatuan. Bagaimana cerita teman-teman? Saya juga ingin mendengar dan belajar dari cerita kalian. Terimakasih."

No	Ungkapan Diri	Arti Ungkapan Diri
1	Ide cemerlang	Cara yang cerdas
2	Andil	berpartisipasi
dst		

i. **Lembar Kerja Siswa**

Nama lengkap:	Nilai:
---------------	--------



Pidato Ketua Gugus Tugas Covid -19

Selamat pagi rekan-rekan gugus tugas Covid-19. Puji syukur ke hadirat Tuhan, saya masih bisa melihat rekan-rekan sekalian dalam keadaan sehat. Saya tahu rekan-rekan mungkin sudah bosan dengan kata-kata soal pandemi, virus, korona, dan Covid-19. Sama saya juga. Namun saya tidak akan bosan untuk terus menyemangati rekan-rekan sekalian. Mungkin ada beberapa pihak yang tidak menghargai kerja keras kita dengan melanggar protokol kesehatan. Berkerumun untuk urusan politis atau mementingkan kelompoknya sendiri. Saya bohong kalau bilang tidak sakit hati. Karena saya lihat sendiri perjuangan rekan-rekan sekalian. Kita semua mengesampingkan kepentingan pribadi, keluarga, bahkan mempertaruhkan nyawa untuk menangani pandemi. Namun masih ada saja yang sembrono dan tidak memakai nurani. Meski begitu, jangan sampai hal itu memengaruhi kita. Jangan sampai kita kendor dalam menangani Covid-19. Di luar sana masih banyak orang-orang yang keselamatannya bergantung pada kita. Mereka masih patuh. Meski tidak terucapkan, saya yakin banyak orang yang berterima kasih pada rekan-rekan gugus tugas.

Kiranya itu yang dapat saya sampaikan pagi ini. Mari kembali bekerja demi kemanusiaan. Anggap saja segala jerih payah kita sebagai amal ibadah. Sekian, terima kasih dan selamat bertugas.

baca: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/21/170000769/contoh-teks-ceramah-singkat-tentang-covid-19?page=all>.

Penulis : Rosy Dewi Arianti Saptoyo

Editor : Arum Sutrisni Putri

I. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C atau D!

1. Prediksi yang tepat untuk anggota gugus tugas covid pada paragraph awal di atas adalah....
 - A. mereka sudah lelah
 - B. melakukan demonstrasi
 - C. menyimpan dendam
 - D. menjalani dengan sabar

II. Pilihan ganda kompleks

2. Centanglah jawaban lebih dari satu yang dianggap sesuai prediksi pada teks diatas!

Pernyataan	salah	benar
Anggota satgas gugus tugas Covid-19 sudah bosan dengan kata-kata soal pandemi, virus, korona, dan Covid-19.		
Ketua gugus tugas menginginkan jangan sampai terjadi kelengahan dalam menangani Covid-19.		
Di luar sana tenaga kesehatan merasa kepayahan menangani pasien Covid-19.		

III. Essai

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

3. Ketua gugus tugas Covid-19 menginginkan supaya anggotanya bekerja berlandaskan....
4. Ternyata banyak yang merasakan ... adanya gugus tugas Covid-19.

IV. Uraian

Bagaimana keadaan anggota gugus tugas Covid-19 sebelum mendengar pidato dari ketua

